

## **ABSTRAK**

Nabilla Yasmin Putri Hanna, Analisis Kualitatif Kandungan Formalin pada Tahu Bakso di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dibimbing oleh apt. Nurma Sabila, S.Farm., M.S.Farm

---

Formalin adalah salah satu bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2023 menyatakan bahwa formalin dilarang digunakan dalam bahan baku pangan olahan dan sebagai bahan tambahan pangan. Masyarakat yang menyalahgunakan formalin sebagai bahan tambahan pangan pada tahu bakso karena memiliki masa simpan yang relatif pendek. Selain itu, penambahan formalin kedalam olahan tahu bakso supaya tahu bakso memiliki tekstur yang lebih kenyal, padat dan bersifat tahan lama. Tahu bakso merupakan makanan yang terbuat dari tahu dengan isian adonan daging dan dimasak dengan cara dikukus atau digoreng. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya kandungan formalin pada sampel tahu bakso di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan menggunakan metode SNI 3142:2018 tentang tahu. Penelitian ini menggunakan reagen asam kromatofat dan dilakukan pemanasan selama 15 menit. Sampel tahu bakso pada penelitian ini diambil secara random atau acak dari 8 penjual yang berbeda di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada 4 dari 8 sampel yang positif mengandung formalin yaitu sampel 2,6,7 dan 8. Kesimpulan ini berdasarkan pada perubahan warna yang sama pada kontrol positif dan sampel yaitu menjadi berwarna kecoklatan.

Kata kunci : Analisis Kualitatif, Formalin, Asam Kromatofat, Tahu bakso